



MINYAKITA



SURTI DAN PERBARUAN JOGJA
 PEMBATAKAN: Pendistribusian Minyakita untuk Pasar Beringharjo, Jogja, kemarin (16/2).

Terima Pasokan Hasil Sidak, Disdag Distribusikan ke Pasar

JOGJA, Radar Jogja - Kota Jogja dapat pasokan 13 ton Minyakita dari Kementerian Perdagangan (Kemendag). Pasokan sudah didistribusikan ke empat pasar di Kota Pelajar. Kota Jogja juga dapat suplai tambahan 60 ton.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, 13 ton Minyakita hasil dari sidak Kemendag itu selanjutnya akan didistribusikan ke Beringharjo, Kranggan, Demangan, dan Prawirotaman. [Baca Terima...](#) Hal 7



SITI FATMAHARADAR JOGJA

Terima Pasokan Hasil Sidak, Disdag Distribusikan ke Pasar

Sambungan dari hal 1

"Satu pasar sementara 10 pedagang. Satu pedagang mendapat tujuh karton per minggu," ungkapnya saat diwawancarai di Pasar Beringharjo, kemarin (16/4). Ambar menjelaskan, kelangkaan Minyakita membuatnya harus menerapkan pembatasan. Konsumen hanya boleh membeli dua botol atau dua liter per hari. Jadi pedagang atau pengecer tidak diperkenankan membeli. "Ini akan terus berkelanjutan," sebutnya. Ia juga mengungkap Kemendag pun menambah pasokan Minyakita bagi Kota Jogja. Suplai sebesar 60 ton. Sehingga distribusi Minyakita akan ditambah. "Selain empat pasar yang sudah disebut, *Redd* akan ditambah

ke Pasar Sentul dan Pasar Lempuyangan," ucapnya. Ambar berencana pula menambah jumlah sebaran pedagang di pasar. Tidak hanya terbatas 10 pedagang. "Harapannya masyarakat lebih mudah mendapat Minyakita sesuai HET. Segoro Amurto juga akan jadi acuan pedagang untuk menjual barang, terutama minyak goreng," lontarnya. Turut ditegaskan, pedagang yang mendapat pasokan Minyakita sudah terverifikasi. Mereka wajib melampirkan KTP, NPWP, dan membuat pakta integritas. "Pedagang harus menjual barang atau minyak goreng sesuai HET 14 ribu per liter," tegasnya. Subaniat, Ketua Paguyuban Pedagang Beringharjo Tengah, mengungkap Minyakita mulai

langka sekitar 3-4 bulan lalu. "Kami nggak tahu alasannya apa, tapi nggak ada barang. Sekarang ada, satu minggu sekali dapat tujuh krat. Karena dijual murah saya lakukan," sebutnya. Dia bersyukur jadi salah satu pedagang yang terverifikasi Disdag Kota Jogja. Sebab hanya tiga pedagang di Beringharjo tengah yang mendapatkan kesempatan ini. "Dapat tujuh krat isi 12, jadi dapat 84 liter per minggu. Harus jual 14 ribu. Dari sana mungkin Rp 12.600," ujarnya.

Klaim Tak Ada Penimbunan
 Staf Khusus Menteri Perdagangan Bidang Hubungan Antarlembaga, Syaileन्द्र mengklaim tidak ada penimbunan Minyakita. Dia menuding keterbatasan stok terjadi akibat

distribusi yang terhambat. "Ada produksi Desember, tapi harusnya segera didistribusikan. Tapi sampai Januari ternyata belum. Maka kami minta didistribusikan. Kalau dua bulan disimpan, jadi buruk," ujar Syaileन्द्र kepada wartawan dalam kunjungannya ke Pasar Beringharjo, kemarin (16/2). Padahal, dalam sidak itu, Syaileन्द्र dan timnya menemukan sebanyak 505 ton Minyakita. Maka dalam kesempatan itu dia meminta minyak didistribusikan ke lima daerah. "Kami minta didistribusikan ke Banten, Jabar, Jateng, Jogja, dan Jatim," sebutnya. Syaileन्द्र juga berdalih, langkanya Minyakita dikarenakan mayoritas produksinya jadi curah. **(fat/laz/zi/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005